

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa medis mengenai intervensi teknik *breathing exercise* untuk mengurangi *fatigue* pada Ny. A yang menjalani hemodialisa akibat gagal ginjal kronik, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari hasil pengkajian yang telah dilakukan pada Ny. E dengan gagal ginjal kronis pada tanggal 4 Juli 2023 ditemukan bahwa pasien hari rawatan ke 5 dengan tingkat kesadaran composmentis GCS 15, tekanan darah : 148/77 mmHg. pasien mengeluh badan lelah dan terasa lemah akibat penyakit ginjal kronik yang dialaminya.
2. Diagnosa keperawatan yang diangkat yaitu pola nafas tidak efektif berhubungan dengan hiperventilasi, kelelahan berhubungan dengan penyakit kronis progresif, dan gangguan rasa nyaman berhubungan dengan gejala penyakit.
3. Intervensi keperawatan yang direncanakan yaitu manajemen jalan nafas, terapi relaksasi, dan manajemen pruritus.
4. Implementasi dengan melakukan teknik *breathing exercise* untuk menurunkan *fatigue* diberikan kepada pasien selama empat hari.
5. Hasil evaluasi pasien didapatkan masalah pola nafas tidak efektif teratasi sebagian, masalah kelelahan menurun dari tingkat skor berat menjadi ringan, dan gangguan rasa nyaman teratasi sebagian.

6. Pasien mengatakan lebih rileks saat melakukan teknik *breathing exercise*, pasien merasa lemah dan sangat lelah, yang menyebabkan aktivitas pasien menjadi terganggu, setelah mempraktekkan teknik *breathing exercise*, pada hari keempat pasien mengatakan kalau pasien bisa beraktivitas lebih baik dari sebelumnya.

## **B. Saran**

1. Bagi Instansi Pendidikan

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi referensi dan masukan dalam pemberian asuhan keperawatan yang komprehensif khususnya pada pasien penyakit ginjal kronik yang mengalami *fatigue* akibat hemodialisa dengan penerapan teknik *breathing exercise*.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perawat dalam memberi asuhan keperawatan pada pasien penyakit ginjal kronik yang mengalami *fatigue* akibat hemodialisa dengan penerapan teknik *breathing exercise*.

3. Bagi Rumah Sakit

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi bahan alternatif dalam pemberian asuhan keperawatan sebagai salah satu intervensi mandiri perawat khususnya untuk menangani pasien penyakit ginjal kronik yang mengalami *fatigue* akibat hemodialisa.

4. Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan untuk tetap mengembangkan jumlah populasi sampel, tapi dengan lebih teliti untuk mengawasi teknik *breathing exercise* yang dilatih oleh pasien penyakit ginjal kronik yang mengalami *fatigue* akibat hemodialisa.

5. Bagi Perawat Ruangan

Diharapkan hasil penulisan karya ilmiah ini dapat menjadi tindakan yang dapat diaplikasikan untuk mengurangi *fatigue* pada pasien penyakit ginjal kronik yang mengalami *fatigue* akibat hemodialisa.

